

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kas adalah alat tukar eksklusif yang dapat digunakan setiap saat untuk transaksi perusahaan. Kas adalah aset terbaru dan mudah berubah di neraca. Hampir semua transaksi dengan pihak selain Perusahaan Kas selalu ada pengaruhnya.¹ Kas digunakan untuk membayar semua kegiatan perusahaan, baik operasi sehari-hari maupun investasi. Memiliki alat pembayaran pada waktu yang tepat akan sangat bermanfaat bagi perusahaan. Kekurangan dana dalam suatu perusahaan dapat mengakibatkan perusahaan tidak dapat membiayai berbagai kegiatan operasional dan investasi perusahaan, termasuk tentunya pembelian dan pembayaran bahan baku, pembayaran tenaga kerja dan pembayaran biaya-biaya lainnya. Jika perusahaan ingin berinvestasi dalam saham, gedung, mesin atau tanah, kegiatan tersebut tidak dapat dilakukan dengan baik. Di sisi lain, terlalu banyak uang dalam suatu perusahaan atau melebihi kebutuhan perusahaan menyebabkan terlalu banyak uang yang disimpan, padahal uang tersebut harus dikelola lebih optimal untuk kepentingan perusahaan. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan aktivitas pendanaan untuk suatu periode tertentu disertai penjelasan tentang sumber penerimaan dan pengeluaran kas.²

Laporan keuangan (*Financial statement*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengiktisaran data transaksi bisnis, Seorang akuntan harus mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan yang baik dan dapat diinterpretasikan serta menganalisisnya. laporan keuangan juga biasanya di lengkapi dengan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral yang tidak dapat di pisahkan dari komponen laporan tersebut.

¹Hendra Harmain, Dkk. *Pengantar Akuntansi 1 Edisi 3* (Medan: Madenatera, 2019), h..235-236

²*Ibid*,h.242

Mengevaluasi kinerja perusahaan merupakan tugas penting bagi manajer perusahaan yang terbiasa mengukur pencapaian tujuan dan posisi perusahaan. Untuk mengambil keputusan, para pemimpin bisnis membutuhkan informasi tentang apa yang akan terjadi di masa depan, informasi yang memadai dan berkelanjutan, seperti informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan, dapat membantu perusahaan memahami kinerja dan kondisiekonomi perusahaan. disisi lain manajer sering kali berperilaku seiringan dengan bonus yang akan diperoleh. Jika bonus yang akan di peroleh tergantung pada laba yang di dihasilkan,manajer akan melakukan rekayasa akuntansi dengan meningkatkan laba.

Seperti perkembangan kegiatan komersialnya dari waktu ke waktu untuk mengetahui keadaan perusahaan yang mengalami kemajuan atau kemunduran dan juga perlu mengetahui keadaan keuangan melalui analisis neraca tahunan. Analisis kinerja keuangan adalah proses evaluasi kinerja keuangan penting yang melibatkan peninjauan data keuangan, penghitungan, pengukuran, interpretasi, dan penyediaan solusi untuk masalah keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.³ Salah satu bagian dari laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah laporan arus kas. Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan arus kas adalah rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar , rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas operasi terhadap total hutang dan rasio arus kas dari operasi terhadap laba bersih. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk melakukan perbaikan saat membuat rencana ke depan. Jika laporan arus kas meningkat, mengartikan bahwa kinerja keuangan perusahaan telah efektif dan menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan baik. Arus kas yang baik mendorong investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

³Hery. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: Grasindo,2016),h.25

Mengevaluasi kinerja perusahaan memerlukan tolak ukur, yaitu melalui arus kas aktivitas operasi, Arus kas aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas memberikan pemahaman yang lebih baik kepada analis yang berpengalaman dan berpengetahuan tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.⁴

Dari penelitian sebelumnya oleh Nurlia Ramadhani menganalisis laporan arus kas PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk menggunakan rasio arus kas, hasil analisis menunjukkan bahwa arus kas untuk periode 2011 sampai 2015 menggunakan rasio arus kas operasi menunjukkan rasio yang rendah. Dikarenakan dari tahun 2012 hingga 2015 nilai rasio kurang dari 1 dan terdapat kecenderungan penurunan coverage ratio kas terhadap kewajiban lancar, maka kapasitas arus kas operasi untuk membayar kewajiban lancar perusahaan menurun sebesar . Periode 2011-2015 mengalami penurunan setiap tahunnya, namun pada tahun 2011 rasio arus kas terhadap hutang lancar perusahaan lebih tinggi dan kemungkinan perusahaan tidak akan kesulitan menutupi hutang lancarnya tahun ini. penulis melihat melalui berita online, yaitu IDX.Channel dan Kompas.com, bahwa PT.Pertamina (Persero) mengalami kerugian dalam beberapa tahun terakhir, kerugian tersebut muncul karena Pertamina menghadapi tiga tantangan besar, yang pertama adalah penurunan harga minyak mentah dunia, penurunan konsumsi bahan bakar domestik dan pergerakan nilai tukar dolar AS. yang mempengaruhi rupiah, sehingga terdapat perbedaan nilai tukar yang sangat signifikan yang mempengaruhi penurunan penjualan. Anda juga dapat melihat pada laporan arus kas PT. Pertamina (Persero) menunjukkan nilai yang fluktuatif.

Tabel berikut ini menunjukkan aktivitas laporan arus kas PT PERTAMINA (Persero), Tbk pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

⁴Silvani inanda, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai alat penilaian kinerja keuangan PT.PERTAMINA*, (Aceh Tamiang, Jurusan Akuntansi, 2017)

Tabel 1.1 Arus Kas Pada PT. PERTAMINA (persero),Tbk Periode 2016 sampai 2020 (Dalam Ribuan Dollar)

Tahun	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	Arus Kas Dari Aktivitas Pembiayaan	Kenaikan dan Penurunan(Kas dan Setara Kas
2016	7,875,127	(2,088,551)	(3,651,635)	2,134,941
2017	3,577,810	(2,130,189)	(1,461,032)	(13,411)
2018	3,169,369	(3,503,762)	3,268,723	2,934,330
2019	4,490,733	(3,897,428)	(3,062,489)	(2,469,184)
2020	7,766,490	(3,548,115)	(1,030,614)	3,187,761
Rata – Rata	5,375,906	(3,033,609)	(1,187,409)	1,154,887

Sumber : Laporan Arus Kas PT Pertamina (Persero) Tbk. *Setelah diolah penulis.* (www. Pertamina.co.id)

Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan pengaruh transaksi yang tidak dinyatakan sebagai aktivitas investasi atau pendanaan. Arus kas ini biasanya merupakan hasil dari transaksi yang menentukan laba bersih, jadi kami melihat hal-hal yang tidak semua pengguna pertimbangkan sebagai arus operasi, dan hal-hal seperti dividen dan bunga yang diterima serta pembayaran bunga. Aktivitas persediaan menunjukkan dampak dari jual beli aset tetap dan hutang atau saham pada perusahaan lain, sedangkan aktivitas pembiayaan menunjukkan dampak keseluruhan dari transaksi tunai dengan pemegang saham dan pembayaran kembali transaksi dengan pemegang saham.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap aktivitas laporan arus kas berfluktuasi. Arus kas operasi cenderung berfluktuasi dari tahun ketahun, Arus kas dari aktivitas operasi tertinggi berada pada tahun 2016 sebesar 7.875.127,- dan terendah pada tahun 2018 yaitu sebesar 3.169.369,-.disebabkan Oleh Arus penerimaan kas tahun 2018 lebih besar dengan total jumlah 57.005.596,- dibandingkan pada tahun 2016 dengan total jumlah nominal sebesar 43.658.237,-, namun arus kas pengeluaran di tahun 2016 jauh lebih kecil yaitu sebesar 35.783.110,- di bandingkan dengan pengeluaran kas nya sebesar 53.836.227,- di

tahun 2018 tersebut. Pada Aktivitas Investasi kecenderungan naik.jumlah tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 3.897.428,- dan terendah pada tahun 2016 sebesar 2.088.551,- pada Arus kas aktivitas investasi ini juga bernilai (-) Minus namun jumlah nominal dalam investasinya meningkat seperti setiap pembelian atau penempatan aset contohnya aset tetap, aset minyak dan gas serta panas bumi,penempatan investasi jangka pendek.penempatan penyetaan jangka panjang dan lain-lain. Sedangkan dalam Aktivitas Pendanaan cenderung bernilai turun,dalam hal ini nilai tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 3.268.723,- dan terendah pada tahun 2020 sebesar (1.030.614,-) dalam aktivitas pendanaan ini bernilai negatif di karenakan banyaknya membayar pinjaman,pada tahun 2018 tersebut bernilai positif di karenakan arus penerimaan lebih besar dari pada pengeluaran kasnya pada tahun tersebut.

Dilihat dari data tersebut peneliti ingin menganalisis Kinerja keuangan pada PT.Pertamina (Persero),Tbk periode 2016 sampai 2020 dan menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, Peneliti bermaksud untuk menyelesaikan penelitian dengan Judul **“Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.Pertamina (Persero),Tbk Periode 2016-2020”**

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari data di atas masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Arus kas dari aktivitas pendanaan dan investasi yang bernilai negatif.
2. Kas dan setara kas PT.Pertamina,Tbk cenderung berfluktuasi
3. Laba bersih PT.Pertamina,Tbk yang mengalami penurunan

C. Batasan Masalah

Dari Masalah di atas peneliti memberikan pembatasan masalah untuk peneliti dapat lebih fokus pada pokok permasalahan dan topik yang di pilih.Maka itu penulis membatasi masalah pada perhitungan rasio arus kas pada laporan arus kas perusahaan dari tahun 2016 sampai 2020. Rasio arus kas tersebut terdiri dari

rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas operasi terhadap total hutang dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari batasan masalah di atas penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana gambaran laporan keuangan, laporan arus kas dan kinerja keuangan PT PERTAMINA (Persero) Tbk?
2. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT PERTAMINA jika di ukur melalui rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar?
3. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT PERTAMINA jika di ukur melalui rasio arus kas operasi terhadap bunga?
4. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT PERTAMINA jika di ukur melalui rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal?
5. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT PERTAMINA jika di ukur melalui rasio arus kas operasi terhadap total hutang?
6. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT PERTAMINA jika di ukur melalui rasio arus kas operasi terhadap laba bersih?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran laporan keuangan, laporan arus kas dan kinerja keuangan PT PERTAMINA (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan PT PERTAMINA jika di ukur melalui rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar.
3. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan PT PERTAMINA jika di ukur melalui rasio arus kas operasi terhadap bunga.
4. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan PT PERTAMINA jika di ukur melalui rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal.

5. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan PT PERTAMINA jika di ukur melalui rasio arus kas operasi terhadap total hutang.
6. Untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan PT PERTAMINA jika di ukur melalui rasio arus kas operasi terhadap laba bersih.

F. Manfaat Penelitian

Dilihat dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan yaitu:

1. Bagi perusahaan, hasil tersebut dapat digunakan oleh PT PERTAMINA untuk mengevaluasi kinerja keuangan, kinerja karyawan serta kebijakan-kebijakan dengan memberikan *Feedback* yang baik untuk perusahaan.
2. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan Rasio arus kas.
3. Bagi pembaca dan peneliti lainnya, sebagai bahan perbandingan maupun informasi tambahan untuk melaksanakan penelitian lainnya.

